

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:14) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif yaitu:

Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti paa populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu Menurut Arikunto (2013:27) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Dengan demikian peneliti memilih metode kuantitatif dari penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data tentang Pengaruh Usaha Walet Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Entogong.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu “(Sugiyono, 2018:2). Selanjutnya

menurut Sugiyono, (2015:3) “secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia’. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka akan dianalisis menggunakan teknik analisis data statistic untuk menguji hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono, (2015:261) “analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-turunkan”. Pada penelitian ini, peneliti ingin mencari gambar diantara kedua variabel yaitu variabel Usaha Walet (X), dan variabel meningkatkan perekonomian masyarakat (Y). peneliti ingin mengetahui apakah meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilakukan melalui perbaikan kualitas pelayanan atau tidak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015:80) mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi pada penelitian ini adalah usaha walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang berjumlah sebanyak 38 orang.

Maka dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek peneliti atau sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha walet di desa Entogong yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono, (2015:81) mengatakan bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2015:63). Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah Metode *simple random sampling*. Sugiyono (2017:120), *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah metode *simple random sampling*.

Pengambilan sampel ini menggunakan sampel, peneliti “Mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek

dianggap sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewahkan satu atau beberapa subjek yang untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan kita ambil, maka pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

Perhitungan adalah:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ n &= 38 / (1 + (38 \times 0,05^2)) \\ n &= 38 / (1 + (38 \times 0,0025)) \\ n &= 38 / 195 \\ n &= 19,8717 \text{ dibulatkan menjadi} \\ n &= 20 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presensi (diterima 5% dengan taraf kepercayaan 95%)

(Mawo, T., Partono, T., ST. Sunarto. 2017:62)

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 38 orang usaha walet, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 20 orang usaha walet untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah beberapa objek yang ingin diteliti. “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015:3). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Penelitian ini terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seseorang peneliti sebelum memulai pengumpulan data. Sugiyono, (2016:4) menyatakan bahwa “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas yang memberikan pengaruhnya terhadap variabel lain disebut variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah usaha walet.

2. Variabel Terikat

Sugiyono, (2016:4) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat merupakan variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan perekonomian masyarakat.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut Sugiyono, (2017:308-309) menyatakan bahwa:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Merupakan suatu alat pengumpulan data dengan menggunakan media atau modulus untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang sudah disediakan jawabannya, sehingga respond tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang dialami responden. Angket ini termasuk jenis angket tertutup.

b. Teknik Dokumentasi

Arikunto (2014: 274) metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik untuk mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang mendukung penelitian dan dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar

atau ukuran yang telah ditentukan, karna mengevaluasi adalah juga mengadakan pengukuran. (Arikunto 2013:193).

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa, instrumen merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan. Untuk mendapatkan data yang empiris, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi.

a. Lembar Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:142). Menurut Zuriyah (2009:193) “kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel usaha walet (X) dan variabel meningkatkan perekonomian (Y). metode yang digunakan adalah metode angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013:195). Lembar angket dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang, atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2018:136).

Adapun skor nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1. Pedoman penilaian angket

Pertanyaan / Pernyataan positif	Skor	Pertanyaan / Pernyataan negatif	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Sumber : Sugiyono, (2018:93-94)

Kriteria interpretasi hasil angket diperlukan untuk lebih memudahkan dalam mendeskripsikan variabel usaha walet (X) dan meningkatkan perekonomian (Y). Adapun kriteria interpretasi angket ditunjukkan pada table 3.2. sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Angket

Skor	Kategori
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang/Cukup
61%- 80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan (Najichun dan Winarso, 2016:143)

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen tertulis milik koperasi Bhakti Lestari sebagai pelengkap penelitian. Selain itu, dokumentasi seperti foto, rekaman, video dan lain-lain diperlukan sebagai bukti dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistic inferensial. Menurut Sugiyono, (2015:147) “statistic inferensial adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil”. Statistik ini digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan dari data sampel akan diberlakukan untuk populasi.

1. Uji Coba Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik harus mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat. Sebelum instrument disebarkan dalam penelitian, instrument tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, instrument yang diuji cobakan yaitu angket usaha walet dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 20 orang usaha walet di Desa Landau Bara. Adapun langkah-langkah pengolahan data uji instrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sugiyono (2015:222) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Peneliti melakukan uji coba angket kepada 20 responden yang terdiri dari masyarakat usaha walet di Desa Landau Bara yang bukan sebagai sampel penelitian dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis instrumen usaha walet seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Validitas Angket Usaha Walet

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,827	0,468	Valid
2	0,658	0,468	Valid
3	0,587	0,468	Valid
4	0,539	0,468	Valid
5	0,524	0,468	Valid
6	0,503	0,468	Valid
7	0,489	0,468	Valid
8	0,663	0,468	Valid
9	0,494	0,468	Valid
10	0,494	0,468	Valid
11	0,483	0,468	Valid
12	0,581	0,468	Valid
13	-0,515	0,468	Valid
14	0,023	0,468	Tidak Valid
15	0,301	0,468	Tidak Valid
16	-0,261	0,468	Tidak Valid
17	-0,021	0,468	Tidak Valid
18	0,487	0,468	Valid
19	0,390	0,468	Tidak Valid
20	0,381	0,468	Tidak Valid
21	0,083	0,468	Tidak Valid
22	0,538	0,468	Valid
23	0,311	0,468	Tidak Valid
24	0,269	0,468	Tidak Valid
25	0,325	0,468	Tidak Valid
26	0,827	0,468	Valid
27	0,505	0,468	Valid

28	0,593	0,468	Valid
29	0,701	0,468	Valid
30	0,517	0,468	Valid
31	0,381	0,468	Tidak Valid
32	0,298	0,468	Tidak Valid
33	-0,056	0,468	Tidak Valid
34	0,367	0,468	Tidak Valid
35	0,446	0,468	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 item yang tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dibanding r_{tabel} . Sehingga item tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

Sedangkan hasil analisis instrumen perekonomian masyarakat seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Perekonomian Masyarakat

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,744	0,468	Valid
2	0,415	0,468	Tidak Valid
3	0,695	0,468	Valid
4	0,612	0,468	Valid
5	0,571	0,468	Valid
6	0,796	0,468	Valid
7	0,533	0,468	Valid
8	0,548	0,468	Valid
9	0,634	0,468	Valid
10	0,891	0,468	Valid
11	0,688	0,468	Valid
12	0,405	0,468	Tidak Valid
13	0,317	0,468	Tidak Valid
14	0,745	0,468	Valid
15	0,500	0,468	Valid
16	0,688	0,468	Valid
17	0,636	0,468	Valid
18	0,634	0,468	Valid
19	0,740	0,468	Valid
20	0,427	0,468	Tidak Valid
21	0,219	0,468	Tidak Valid
22	0,534	0,468	Valid
23	0,636	0,468	Valid

24	0,460	0,468	Tidak Valid
25	0,070	0,468	Tidak Valid
26	0,285	0,468	Tidak Valid
27	0,338	0,468	Tidak Valid
28	0,596	0,468	Valid
29	0,758	0,468	Valid
30	0,398	0,468	Tidak Valid
31	-0,065	0,468	Tidak Valid
32	0,050	0,468	Tidak Valid
33	0,200	0,468	Tidak Valid
34	0,333	0,468	Tidak Valid
35	-0,370	0,468	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 item yang tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dibanding r_{tabel} . Sehingga item tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandala suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:37), mengemukakan bahwa “uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran data dipercaya”. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Hasil pengujian reliabilitas angket usaha walet dan perekonomian masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Angket Uji Coba

No	Variabel	Alfa	r tabel	Keterangan
1	Usaha Walet	0,862	0,468	Reliabel
2	Perekonomian Masyarakat	0,927	0,468	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.4 perhitungan pengujian reliabilitas angket uji coba menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel. Tingkat interpretasi reliabilitas dinyatakan sangat kuat. Tingkat reliabel instrumen berdasarkan interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013 : 216)

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Presentase Angket

Analisis ini untuk menghitung tingkat presentase dari angket yang diperoleh maka akan dihitung dengan rumus presentase sebagai

$$N \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh kemudian di tafsirkan dengan kategori berdasarkan

Tabel 3.7 Kategori Rentangan Nilai Presentase Angket

Skor	Kategori
0%-20%	Sangat Tidak Baik
21%-40%	Tidak Baik
41%-60%	Cukup Baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan dalam (Susilowati, W dan Joni, S)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang secara minimal perlu dilakukan oleh penelitian yaitu berupa : uji normalitas data dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data (Muhidin dan Abdurahman, 2017:73). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan rumus untuk mengetahui data berdistribusi normal.

Untuk lebih mempermudah peneliti mengolah data dalam perhitungan koefisien korelasi, peneliti menggunakan program SPSS dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Adapun langkah-langkahnya menurut Sunyoto (2012: 120-121) sebagai berikut:

- 1) Siapkan data variabel X dan Y
- 2) Kemudian klik *analyze*, pilih *nonparametric test*, klik *legacy dialogs*, pilih *1-sample K-S* maka muncul kotak dialog *one-sample Kolmogorov-smirnov test*.
- 3) Kemudian masukkan variabel X dan Y ke dalam kolom *test variable list* melalui tombol ►.
- 4) Kemudian centang normal pada *test distribution*.
- 5) Klik OK. Hasilnya dilihat pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017: 89), pengujian linearitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = perubahan variabel indenpenden, bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel indenpenden yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS. Pengujian liniearitas data menggunakan program aplikasi SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Siapkan lembaran kerja SPSS
- 2) Buat definisi variabel kemudian isikan skor yang diperoleh masing-masing responden pada variabel-varabel yang akan diuji linieritasnya.
- 3) Buka program SPSS kemudian klik *variabel view* pada SPSS data editor pada kolom *name*, ketik X pada baris pertama dan Y pada baris kedua. Pada kolom *decimals* ganti dengan angka 0.
- 4) Klik *data view* pada SPSS data editor.
- 5) Klik *analyze*, pilih *compare men*, pilih *mean*.
- 6) pindahkan variabel X ke kolom *independent list*, sedangkan variabel Y ke kolom *dependent list*.
- 7) Klik option lalu beri tanda centang pada *Test For Liniearity*.
- 8) Klik *continue*
- 9) Klik OK. Hasilnya dilihat pada tabel *Anova Table*.

Kriteria uji linieritas adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan linear antar variabel apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05.

Ha : Terdapat hubungan linear antar variabel apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

4. Uji Kontribusi

a. Uji Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2015:261) menyatakan “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel indenpenden dengan suatu variabel dependen”.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan rumus persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

untuk mencari a dan b digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y_1)(\sum x_1^2) - (\sum y_1)(\sum x_1 y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel denpenden yang diprediksikan

X= subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

Untuk lebih mempermudah peneliti mengolah data uji regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Siapkan lembar kerja SPSS
- 2) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan skor data masing-masing variabel.
- 3) Klik menu *regression*, kemudian pilih *linier* maka muncul kotak dialog.
- 4) Selanjutnya pada kotak dialog, klik variabel X kemudian masukkan ke kotak *independent*. Kemudian klik variabel Y kemudian masukkan ke kotak *dependent*. Selanjutnya klik *statistic*
- 5) Beri tanda $\checkmark$ pada model *fit* dan *estimates*. Lalu klik *continue*.
- 6) Pada kotak dialog *linear regression*. Klik *save*. Check list ($\checkmark$) *unstandardized* pada *regression value*. Lalu klik *continue*
- 7) Masih pada kotak dialog *linear regression* klik *option*. Ketik 0.05 pada *entry* untuk *use probality of F*. kemudian beri tanda ($\checkmark$) pada *include contant in equation*. Lalu klik *continue*
- 8) Klik OK.

Pengujian keberartian regresi dapat diketahui melalui program SPSS pada hasil yang muncul pada *ANOVA*^b, tingkat Sig α yang digunakan yaitu (0,05). Adapun kriteria yang digunakan adalah:

Ha: Terdapat model regresi yang linier jika nilai nilai Sig. < 0,05

Ho: Tidak terdapat model regresi yang linier jika Sig. > 0,05

b. Uji Koefisien Korelasi

Sugiyono (2016:228) menyatakan:

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut didalam sama.

Adapun rumus mencari koefisien korelasi (Sugiyono 2015:228) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- XY = jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y
- X = jumlah nilai variabel X
- Y = jumlah variabel Y
- X² = jumlah nilai X yang dikuadratkan
- Y² = jumlah nilai Y dikuadratkan
- N = jumlah sampel

Untuk lebih mempermudah peneliti mengolah data dalam perhitungan koefisien korelasi, peneliti menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Siapkan lembar kerja SPSS
- 2) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan skor data masing-masing variabel.
- 3) Klik menu *analyze*, lalu klik *correlate* dan klik *Bivariate*
- 4) Muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlation*. Masukkan Variabel X dan Y pada kotak *Variables*,
- 5) Selanjutnya pada kolom *Correlation Coefficient* pilih *Pearson* lalu untuk kolom *Test Of Significant* pilih *Two-Tailed* dan centang pada *Flag Significant Correlations*, terakhir
- 6) klik OK

Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi sederhana yaitu:

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2015:231)

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan suatu nilai yang dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat dari variabel literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:129) menyatakan uji t adalah: “suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel X dengan variabel Y, Salah satu bagian variabel bebas dianggap konstan atau dibuat tetap”.

Rumus untuk mengetahui signifikan pengaruh kedua variabel menurut Sugiyono (2015:230) menyatakan analisis uji t tersebut adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= nilai t hitung

r=koefisien korelasi

n= jumlah sampel

dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data. Hasil

dari pengujian uji t dapat diketahui melalui tabel *Coefficients*, dengan kriteria yang digunakan peneliti adalah:

H_0 : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

H_a : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Perhitungan uji t melalui aplikasi program SPSS dengan langkah-langkah kerja sebagai berikut:

- 1) Siapkan lembar kerja SPSS
- 2) Input data variabel view dan data view
- 3) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *regression* kemudian pilih *linier* maka muncul kotak dialog.
- 4) Masukkan variabel X pada kotak *Independen* dan masukan variabel Y pada kotak *Dependent*. Selanjutnya klik *Statistic*.
- 5) Berikan tanda $\checkmark$ pada *model fit* dan *estimates*. Lalu klik *continue*
- 6) Pada kotak dialog *Linier Regression* klik *save* dan beri tanda $\checkmark$ pada *unstandardized*. Lalu klik *continue*
- 7) Masih pada kotak dialog *Linier Regression* klik *Option*. Ketik 0.05 pada *Entry* untuk *Use probability of F*. kemudian beri tanda $\checkmark$ pada *Include constant in equation*. Lalu klik *Continue*
- 8) Ok. Lihat pada tabel *Coefficients*